

## PEMANFAATAN LIDI DAUN KELAPA SAWIT MENJADI PERABOT RUMAH TANGGA

Elpia<sup>1</sup>, Nuraini Asriati<sup>2</sup>

Program Studi Magister S2 Pendidikan Ekonomi, Universitas Tanjungpura  
Email : [f2191241005@student.untan.ac.id](mailto:f2191241005@student.untan.ac.id)<sup>1</sup>, [nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id](mailto:nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id)<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT:** *The use of palm oil sticks as a basic material for making household furniture is one solution to reduce plantation waste while creating economically valuable products. This research aims to describe the process and potential of palm oil sticks as household furniture materials using qualitative descriptive methods. Data was collected through interviews with craftsmen and field observations, and supported by related literature studies. The research results show that palm oil sticks have good strength and flexibility, and are easy to process into various products such as plates, fruit containers, bottled water containers and spoon holders. However, the challenges faced include the lack of modern processing techniques and limited market access. With the support of training, technology and promotion, the use of palm oil sticks can be further developed as a creative industry that is environmentally friendly and has the potential to improve community welfare.*

**Keywords:** *creative industry, palm oil leaf sticks, plantation waste, household furniture, environmentally friendly*

---

**ABSTRAK:** Pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan dasar pembuatan perabot rumah tangga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi limbah perkebunan sekaligus menciptakan produk bernilai ekonomis. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses dan potensi lidi kelapa sawit sebagai bahan perabot rumah tangga dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengrajin dan observasi lapangan, serta didukung oleh studi literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lidi kelapa sawit memiliki kekuatan dan fleksibilitas yang baik, serta mudah diolah menjadi berbagai produk seperti piring, tempat buah, tempat air minum kemasan, dan tempat sendok. Namun, tantangan yang dihadapi antara lain kurangnya teknik pengolahan modern dan terbatasnya akses pasar. Dengan dukungan pelatihan, teknologi, dan promosi, pemanfaatan lidi kelapa sawit dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai industri kreatif yang ramah lingkungan dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Kata Kunci:** industri kreatif, lidi daun kelapa sawit, limbah perkebunan, perabot rumah tangga, ramah lingkungan

---

## PENDAHULUAN

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional, terutama di sektor perkebunan. Namun, di balik besarnya produksi kelapa sawit, terdapat limbah yang cukup signifikan, termasuk lidi dari daun kelapa sawit yang seringkali tidak dimanfaatkan secara maksimal. Lidi kelapa sawit ini umumnya hanya dibiarkan menumpuk atau dibakar, sehingga menimbulkan masalah lingkungan. Pemanfaatan lidi kelapa sawit menjadi peluang potensial untuk mengurangi limbah perkebunan sekaligus meningkatkan nilai ekonomisnya. Dalam beberapa tahun terakhir, upaya untuk memanfaatkan limbah perkebunan, termasuk lidi kelapa sawit, mulai berkembang dengan melibatkan berbagai inisiatif lokal. Salah satu pemanfaatan yang menarik perhatian adalah penggunaan lidi kelapa sawit sebagai bahan dasar pembuatan perabot rumah tangga. Produk yang dihasilkan dari lidi kelapa sawit tidak hanya memiliki nilai estetika, tetapi juga ramah lingkungan dan berpotensi menggantikan bahan baku yang lebih mahal seperti kayu atau plastik.

Pemanfaatan lidi kelapa sawit ini juga sejalan dengan tren global yang semakin mengutamakan produk

berkelanjutan dan ramah lingkungan. Di sisi lain, industri kerajinan berbasis bahan alami ini mampu membuka lapangan kerja dan meningkatkan perekonomian masyarakat di daerah penghasil sawit. Potensi pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan dasar perabot rumah tangga memberikan peluang besar bagi masyarakat lokal untuk mengembangkan industri kreatif berbasis sumber daya alam yang melimpah.

Namun, meski memiliki potensi besar, pemanfaatan lidi kelapa sawit masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal teknologi pengolahan, kualitas produk, dan akses pasar. Banyak pengrajin lokal yang masih menggunakan teknik tradisional sehingga menghasilkan produk dengan kualitas yang belum optimal. Selain itu, pemasaran produk perabot dari lidi kelapa sawit masih terbatas pada pasar lokal, dengan sedikit upaya untuk menembus pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis membuat rumusan masalah dalam artikel ini yaitu:

1. Bagaimana proses produksi lidi daun kelapa sawit hingga menjadi perabot rumah tangga?
2. Apa-apa saja produk dari lidi daun kelapa sawit?

3. Apa keuntungan dan tantangan dari produk lidi daun kelapa sawit?
4. Bagaimana dampak kehidupan ekonomi dari penggunaan lidi daun kelapa sawit?  
Adapun tujuan dari penulisan artikel ini adalah
1. Mengetahui proses pembuatan perabot rumah tangga dari bahan dasar lidi kelapa sawit
2. Mengetahui hasil produk dari pemanfaatan lidi daun kelapa sawit
3. Mengetahui keuntungan dan tantangan dalam pemanfaatan lidi daun kelapa sawit sebagai perabot rumah tangan
4. Mengetahui dampak kehidupan ekonomi pengerajin lidi daun kelapa sawit.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami dan menjelaskan fenomena pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan dasar pembuatan perabot rumah tangga. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam proses, potensi, tantangan, dan peluang pemanfaatan lidi kelapa sawit melalui pengumpulan data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan studi literatur. Penelitian kualitatif memberikan fleksibilitas dalam mengeksplorasi

perspektif para pengrajin dan pihak terkait secara mendalam.

Lokasi dan Subjek Penelitian Penelitian dilakukan di wilayah perkebunan kelapa sawit di dusun Betung Tanjung, Desa Tempoak, Kecamatan Menjali, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. yang merupakan salah satu daerah penghasil kelapa sawit di Indonesia. Subjek penelitian adalah para pengrajin yang menggunakan lidi kelapa sawit sebagai bahan utama dalam pembuatan perabot rumah tangga. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan konsumen dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan pandangan yang komprehensif mengenai produk dari lidi kelapa sawit. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara mendalam: Peneliti melakukan wawancara semi-terstruktur dengan pengrajin lidi kelapa sawit, konsumen, dan pihak terkait lainnya. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi mengenai proses produksi, manfaat ekonomi, kendala yang dihadapi, serta respon pasar terhadap produk perabot dari lidi kelapa sawit.
2. Observasi langsung: Peneliti melakukan observasi langsung

ke tempat produksi untuk mempelajari teknik pengolahan lidi kelapa sawit menjadi perabot rumah tangga, serta mengamati kondisi kerja para pengrajin. Observasi ini juga dilakukan untuk mendokumentasikan langkah-langkah pembuatan perabot, dari pengumpulan bahan baku hingga produk jadi.

3. Studi literatur: Penelitian ini juga memanfaatkan berbagai sumber literatur seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan terkait dengan pemanfaatan lidi kelapa sawit dan industri kerajinan. Studi literatur ini digunakan untuk mendukung temuan lapangan dan memberikan kerangka teoritis yang solid.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan dasar pembuatan perabot rumah tangga, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pengrajin lidi kelapa sawit dan observasi lapangan di daerah penghasil kelapa sawit, tepatnya di dusun Betung Tanjung, Desa Tempoak, Kecamatan Menjali, Kabupaten Landak, Kalimantan

Barat. Selain itu, data sekunder berupa literatur dan penelitian terkait turut mendukung analisis ini.

### ***Ketersediaan Bahan Baku Lidi Kelapa Sawit***

Berdasarkan hasil observasi, lidi kelapa sawit sangat melimpah di daerah perkebunan kelapa sawit, terutama di Dusun Betung Tanjung, Desa Tempoak, Kecamatan Menjalin, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.. Lidi merupakan bagian dari daun kelapa sawit yang biasanya tidak dimanfaatkan setelah proses pemangkasan atau setelah daun-daun jatuh ke tanah. Para pengrajin biasanya mengumpulkan lidi ini dari sekitar perkebunan tanpa biaya tambahan, menjadikannya bahan baku yang murah dan mudah didapat.

Beberapa pengrajin mengungkapkan bahwa lidi yang dipilih adalah lidi yang sudah kering alami. Lidi-lidi ini memiliki kualitas lebih baik karena lebih tahan lama dan tidak mudah rapuh. Hal ini menegaskan bahwa ketersediaan bahan baku sangat mendukung produksi kerajinan perabot rumah tangga berbasis lidi kelapa sawit.

### ***Proses Pengolahan Lidi Daun Kelapa Sawit***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengolahan lidi kelapa sawit menjadi perabot rumah tangga dilakukan dengan beberapa tahapan sederhana.

Berikut adalah rangkaian proses yang umum dilakukan oleh pengrajin yaitu dengan pengumpulan dan pemilahan: Lidi kelapa sawit dikumpulkan dari perkebunan, dipisahkan dari daun-daunnya, lalu dibersihkan dengan menggunakan penggosok perabot rumah tangga dari bahan alumunium yaitu penggosok yang terbuat dari baja. Setelah dibersihkan lidi daun kelapa sawit yang tadinya sudah dipisah dari daunnya dan sudah digosok bersih kemudian direndam kira-kira 3-4 jam, setelah itu dikeringkan sampai dapat dibentuk untuk dibuat menjadi perabot rumah tangga yang diinginkan.

Pengrajin mengakui bahwa proses pengolahan lidi cukup mudah dilakukan tanpa memerlukan peralatan canggih. Mereka menggunakan alat sederhana seperti gunting, parang, pisau, dan tali rafia untuk membentuk lidi menjadi perabot.

### *Jenis-jenis Produk dari Lidi Kelapa Sawit*

1. **Piring** ; lidi daun kelapa sawit ini dapat dibuat menjadi piring baik yang berukuran kecil, sedang maupun besar. Piring ini banyak digunakan diacara pesta pernikahan, rata-rata yang melangsungkan pesta menggunakan ini karena selain terjangkau juga efektif.



**Gambar 1. Piring**

2. **Tempat penyimpanan (multifungsi)**: Lidi ini pula bisa dibuat menjadi tempat penyimpanan misalnya untuk menyimpan air minum kemasan jika ada acara keluarga, digunakan juga untuk peramu adat (bagi orang Dayak) yang biasa di sebut dengan Pahar.



**Gambar 2. Pahar (Tempat Penyimpanan Multifungsi)**

3. **Napan/Ceper** : Lidi daun kelapa sawit juga bisa dibuat napan/ceper baik berbentuk bulat maupun

segiempat biasanya digunakan pula untuk tempat buah.



**Gambar 3. Napan/Ceper**

### ***Keuntungan dan Tantangan bagi Pengrajin***

Dari hasil wawancara, pengrajin mengakui bahwa pemanfaatan lidi kelapa sawit memberikan keuntungan ekonomi bagi mereka. Karena bahan baku mudah didapat dan tanpa biaya, biaya produksi menjadi rendah, sementara produk jadi memiliki harga jual yang cukup tinggi. Produk perabot dari lidi kelapa sawit dijual dengan harga yang bervariasi, tergantung pada ukuran dan tingkat kesulitan pembuatannya, mulai dari Rp15.000 hingga Rp100.000 per item.

Namun, beberapa tantangan juga terungkap, antara lain:

1. Keterbatasan teknologi: Pengrajin masih menggunakan teknik tradisional dalam pengolahan lidi, yang berakibat pada kurangnya daya

tahan produk. Misalnya, produk perabot yang terkena air atau kelembapan berlebih cenderung mudah rusak.

2. Akses pasar: Meskipun produk lidi kelapa sawit memiliki daya tarik, akses pasar yang terbatas menjadi kendala utama bagi para pengrajin. Sebagian besar produk hanya dipasarkan di pasar lokal, dengan sedikit upaya untuk menembus pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional.
3. Respon Konsumen terhadap Produk: Respon dari konsumen terhadap produk perabot dari lidi kelapa sawit cukup positif. Berdasarkan wawancara dengan beberapa konsumen, mereka menyukai produk ini karena sifatnya yang ramah lingkungan dan desainnya yang unik. Konsumen menghargai nilai estetika dari perabot berbasis bahan alami yang memberikan sentuhan natural pada interior rumah. Namun, ada juga beberapa catatan dari konsumen terkait kualitas produk. Beberapa konsumen menyatakan bahwa produk lidi tidak tahan lama, terutama jika terkena air atau digunakan dalam jangka waktu yang lama tanpa perawatan khusus. Hal ini menjadi tantangan yang

harus diatasi oleh pengrajin untuk meningkatkan kualitas produk mereka.

### ***Peluang Pengembangan***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peluang besar untuk mengembangkan industri kerajinan berbasis lidi kelapa sawit, baik dari segi teknologi maupun pemasaran. Dengan dukungan pelatihan mengenai teknik pengolahan modern, seperti pengawetan dan pelapisan pelindung, produk perabot dari lidi kelapa sawit dapat lebih tahan lama dan memenuhi standar kualitas yang lebih tinggi.

Dukungan dari pemerintah dan pihak swasta juga diperlukan dalam memfasilitasi pengrajin untuk mengakses pasar yang lebih luas. Misalnya, pengrajin dapat berpartisipasi dalam pameran produk kreatif atau mengembangkan pemasaran online untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan perabot rumah tangga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai industri kreatif yang mendukung ekonomi lokal dan keberlanjutan lingkungan. Namun, perlu adanya peningkatan dalam hal kualitas produk dan akses pasar untuk memaksimalkan potensi ini.

### **SIMPULAN:**

Pemanfaatan lidi kelapa sawit sebagai bahan dasar pembuatan perabot rumah tangga merupakan solusi inovatif untuk mengurangi limbah perkebunan sekaligus menciptakan produk bernilai ekonomis. Bahan ini mudah didapat, murah, dan ramah lingkungan, sehingga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai industri kreatif. Meskipun masih ada beberapa kendala dalam hal teknik produksi dan akses pasar, namun dengan dukungan yang tepat, usaha ini dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### **SARAN :**

Ada beberapa saran yang disampaikan dalam penulisan artikel ini, yaitu:

1. Diperlukan pelatihan lebih lanjut bagi para pengrajin mengenai teknik pengolahan lidi kelapa sawit yang lebih modern, seperti pengawetan dan pengerjaan teknik desain yang lebih baik agar perabot lebih tahan lama dan estetik.
2. Pemerintah dan lembaga terkait perlu memberikan dukungan dalam memperluas akses pasar, untuk produk perabot dari lidi kelapa sawit.
3. Pemasaran dan branding produk perlu ditingkatkan agar masyarakat lebih mengenal dan tertarik pada perabot

rumah tangga berbasis bahan alam yang ramah lingkungan ini.

4. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait teknik pengolahan lidi kelapa sawit yang lebih efektif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas serta daya saing produk di pasar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriani, N., & Supriyadi, S. (2020). Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit sebagai Bahan Baku Industri Kreatif. *Jurnal Inovasi Teknologi*, 5(2), 45-56.
- Asriati, N. (2022). *Kewirausahaan inovatif dalam prespektif*. TOP Indonesia
- Darlis, M., & Nurhaliza, A. (2019). Pengembangan Produk Kreatif Berbasis Bahan Alam: Studi Kasus Penggunaan Lidi Kelapa Sawit. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Ramah Lingkungan*, 3(1), 103-111.
- Mulyadi, R. (2018). *Teknologi Pengolahan Limbah Kelapa Sawit untuk Peningkatan Nilai Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Ilmu Alam.
- Putra, A. (2021). Pengolahan Lidi Daun Kelapa Sawit sebagai Produk Kerajinan yang Berdaya Saing. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Inovasi*, 6(3), 89-98.
- Susanto, D., & Prasetyo, A. (2022). Dampak Ekonomi dan Lingkungan Pemanfaatan Bahan Alam dalam Industri Rumah Tangga. *Jurnal Lingkungan dan Teknologi*, 4(2), 65-72.